



# Pelatihan dan Penyuluhan Menghadapi UNBK Pada Siswa SMA Kemala Bhayangkara 1 Medan

Agustina Simangunsong, Hasanul Fahmi, Jijon Raphita Sagala

Teknik Informatika  
STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda No 1. Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: agustinasima@gmail.com, hasanulf@gmail.com

## Abstrak

*Ujian Nasional merupakan hal penting yang menentukan kelulusan seseorang pelajar dalam menempuh pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional di Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu 1. Ujian Nasional berbasis kertas atau biasa disebut UNKP (Ujian Nasional Kertas dan Pensil). Pelaksanaan Ujian Nasional dengan sistem UNKP dinilai memiliki banyak kekurangan. Kekurangan Ujian Nasional Kertas dan Pensil (UNKP) diantaranya secara teknis mulai dari kertas jawaban peserta ujian yang tidak diperbolehkan basah, terlipat, robek hingga jawaban soal ujian yang diisukan tersebar menyebabkan peserta didik sebagai peserta ujian menjadi tidak fokus dan tak jarang menurunkan motivasi peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah mulai menerapkan Ujian Nasional berbasis komputer atau CBT (Computer Based Test). Mengingat sangat pentingnya motivasi belajar dalam diri untuk menghadapi Ujian Nasional, motivasi belajar siswa merupakan salah satu indikator sukses atau tidak dalam Ujian Nasional sehingga akan menjadikan peserta didik yang berkualitas apabila memiliki motivasi dalam belajar serta mendapatkan hasil nilai yang diharapkan. Dengan adanya motivasi siswa mampu mengarahkan tujuan yang dicapainya. Oleh sebab itu, di dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, sehingga siswa mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.*

*Kata Kunci: UNBK, computer based Test*

## 1. Pendahuluan

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan kita membentuk Negara kesatuan Republik Indonesia diantaranya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesungguhnya semenjak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat vital dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan dan kebodohan. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa disamping melalui organisasi politik, perjuangan kemerdekaan perlu dilakukan melalui jalur pendidikan yang salah satunya adalah pendidikan yang berkualitas dalam membentuk peserta didik yang dapat berguna pada bangsa, negara dan agama.

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat meningkatkan kualitas dirinya untuk kemajuan bangsanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yaitu: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Untuk mewujudkan isi Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tersebut membutuhkan proses yang panjang dan berkesinambungan. Dalam hal ini lembaga pendidikan merupakan institusi atau lembaga yang dipandang paling tepat untuk membantu dalam mewujudkannya





peserta didik yang memiliki kemampuan dan watak yang sesuai dengan cita-cita UUD 1945. salah satu langkah yang diambil oleh lembaga pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.

Adapun langkah yang dilakukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan ialah melalui upaya penyelenggaraan ujian Nasional yang baik, Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang bekerjasama dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyelenggarakan ujian Nasional sebagai bentuk evaluasi pendidikan Nasional. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 75 Tahun 2009 yang bahwasannya "Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara Nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah"

Ujian Nasional merupakan hal penting yang menentukan kelulusan seseorang pelajar dalam menempuh pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional di Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu 1. Ujian Nasional berbasis kertas atau biasa disebut UNKP (Ujian Nasional Kertas dan Pensil).

Pelaksanaan Ujian Nasional dengan sistem UNKP dinilai memiliki banyak kekurangan. Kekurangan Ujian Nasional Kertas dan Pensil (UNKP) diantaranya secara teknis mulai dari kertas jawaban peserta ujian yang tidak diperbolehkan basah, terlipat, robek hingga jawaban soal ujian yang diisukan tersebar menyebabkan peserta didik sebagai peserta ujian menjadi tidak fokus dan tak jarang menurunkan motivasi peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah mulai menerapkan Ujian Nasional berbasis komputer atau CBT (Computer Based Test).

Mengingat sangat pentingnya motivasi belajar dalam diri untuk menghadapi Ujian Nasional, motivasi belajar siswa merupakan salah satu indikator sukses atau tidak dalam Ujian Nasional sehingga akan menjadikan peserta didik yang berkualitas apabila memiliki motivasi dalam belajar serta mendapatkan hasil nilai yang diharapkan. Dengan adanya motivasi siswa mampu mengarahkan tujuan yang dicapainya. Oleh sebab itu, di dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, sehingga siswa mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

### 1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan diharapkan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi siswa SMA bahayangkari I. Secara Khusus kegiatan ini bertujuan agar siswa yang akan mengikuti Ujian nasional yang berbasis komputer bisa lebih mamahami cara dan trik menghadapi ujian tersebut. Serta memberi pemahaman secara pengetahuan dan mental bahwa UNBK itu bukan sesuatu yang sulit di lakukan.

### 1.2. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah

- Peserta Pengabdian/penyuluhan memahami gambaran UNBK seperti apa.
- Memberi ketenangan pikiran untuk mempersiapkan diri secara Kemampuan akademik dan tidak lagi ketakutan terhadap isu UNBK.

### 1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- Peserta Pengabdian/penyuluhan mampu dan paham tentang UNBK
- Peserta Pengabdian/penyuluhan Memahami apa yang dimaksud dengan Ujian Nasional berbasis komputer.
- Peserta Pengabdian/penyuluhan Memahami tujuan dari Ujian Nasional berbasis komputer
- Peserta Pengabdian/penyuluhan Mengetahui proses pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer di Indonesia.
- Peserta Pengabdian/penyuluhan Mengetahui kelebihan dari pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer.
- Peserta Pengabdian/penyuluhan Mengetahui kelemahan dari pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer





## 2. Realisasi Kegiatan

### 2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### a. Bentuk Kegiatan

Persiapan kegiatan dalam Penyuluhan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer UNBK Pada Siswa SMA Kemala Bhayangkara 1 Medan dimulai dari persiapan peralatan seperti kesiapan peralatan:

1. Proyektor
2. Slide
3. Sound/Speaker
4. Registrasi peserta
5. Modem
6. Laptop/PC/LAB

Kegiatan ini dilaksanakan di dalam Laboratorium SMA Byangkari 1 Medan dengan bentuk Presentasi materi, Ujicoba Sistem Aplikasi sejenis UNBK dan dialog langsung dengan Peserta.

#### b. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 18 s.d 28 April 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal

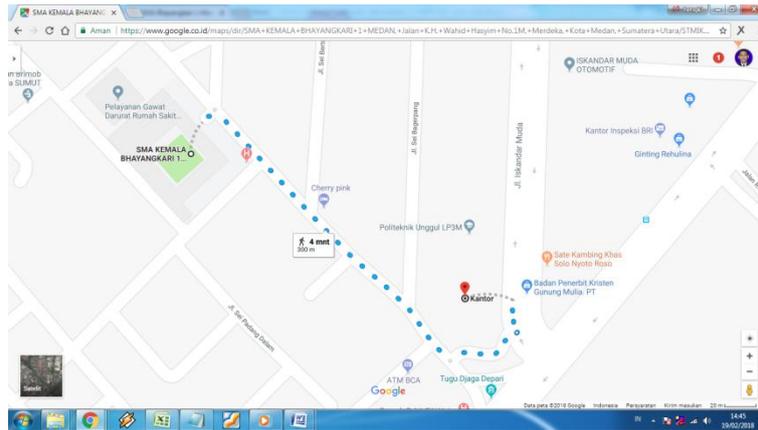
NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :		
		18	19	20
1	Persiapan Alat kelengkapan Presentasi			
2	Sosialisasi Materi dengan Peserta Penyuluhan			
3	Diskusi			

#### c. Tempt Kegiatan



Gambar 1. Tempat Pelaksanaan





Gambar 2. Maps Lokasi Pengabdian

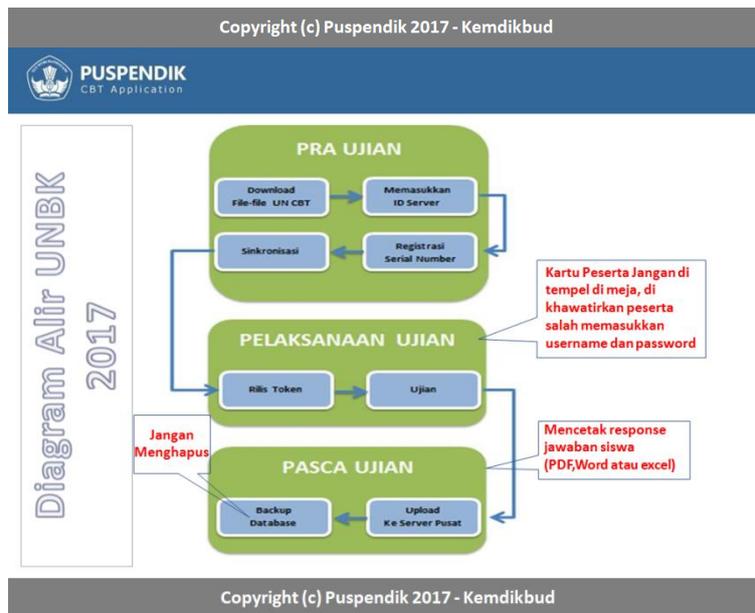
## 2.2. Materi



SOSIALISASI UNBK 2017

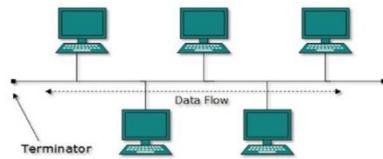
TOPOLOGI DAN APLIKASI UNBK 2017

TROUBLESHOOT UNBK 2017



Gambar 3. Diagram Alir UNBK





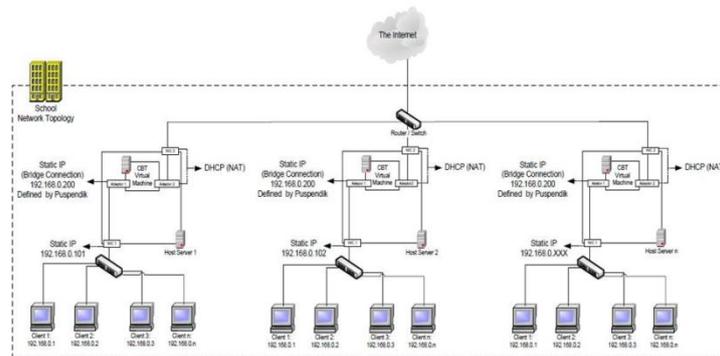
## TOPOLOGI & APLIKASI UNBK 2017



Copyright (c) Puspendik 2017 - Kemdikbud



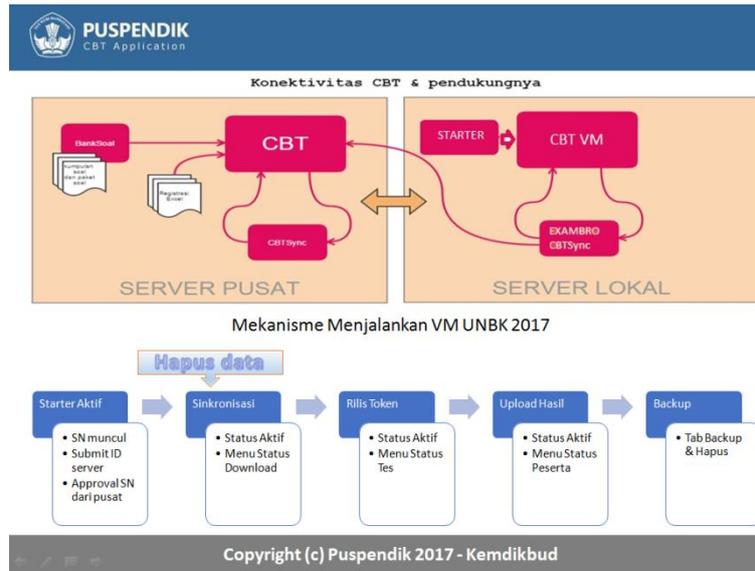
## Topologi Jaringan Sekolah



Copyright (c) Puspendik 2017 - Kemdikbud

Gambar 4. Topologi





Gambar 5. Mekanisme Menjalankan VM UNBK

#### A. Manual Virtual Box

1. Instalasi VirtualBox
2. Pembuatan Mesin Virtual
3. Setting Jaringan Virtual Machine

#### B. Manual Cbtsync

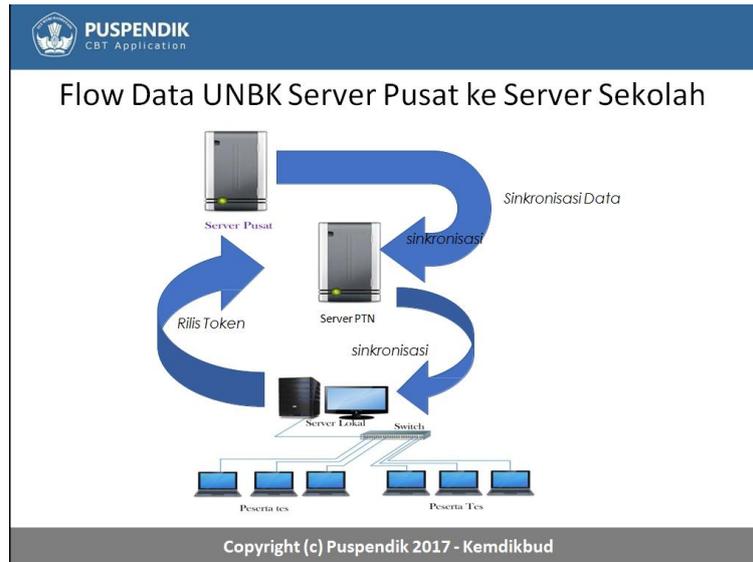
1. CBTSync
2. Aplikasi Exambro Admin
  - a. Dashboard
  - b. Menu Status Download
  - c. Menu Status Tes
  - d. Menu Status Peserta
  - e. Menu Reset Login Peserta
  - f. Menu Daftar Peserta
  - g. Menu Laporan
  - h. Menu Backup & Hapus
  - i. Mematikan Virtual Machine

#### C. Computer Based Test (Cbt)

#### D. Manual Xambro UNBK

1. Xambro di Platform OS Win7 dan Win8
2. Xambro di Platform OS WinXP
3. Menjalankan Xambro





Gambar 6. Flow Data

### 2.3. Masyarakat Sasaran

Seluruh Siswa, Staf dan Guru yang tinggal di sekitar SMA Kemala Bhayangkara 1 Medan, jumlah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah berjumlah 40 orang guru dan siswa kelas 2 SLTA.

## 3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Dari penyelenggaraan Ujian Nasional tahun pelajaran 2016/2017 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Daftar Kolektif Nilai Hasil Ujian Nasional tahun pelajaran 2016/2017
- Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN) setiap peserta ujian
- Perolehan nilai terbaik dalam kategori 10 besar yang dapat digambarkan dalam :
- Rata-rata nilai UN per mata uji
- Nilai Tertinggi dan nilai terendah pada setiap mata uji
- Klasifikasi Nilai untuk setiap mata uji

### A. Kendala Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun Pelajaran 2016/2017 tidak ditemukan kendala, seluruh kegiatan terlaksana dengan aman, tertib dan lancar.

#### 1) Hambatan:

Selama pelaksanaan Ujian Nasional tahun pelajaran 2016/2017 tidak ditemukan hambatan yang berarti yang mengakibatkan terganggunya pelaksanaan Ujian Nasional di sekolah.

#### 2) Saran –saran

Ujian Nasional merupakan alat untuk mengukur tingkat kemampuan siswa menguasai standar kompetensi tertentu. Dengan adanya Ujian Nasional sangat memacu keaktifan guru, dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kualitas hasil belajar yang didapatkan akan setara dengan sekolah lain di seluruh Indonesia. Dengan demikian Ujian Nasional masih sangat diperlukan pada tahun-tahun berikutnya. Meskipun UN masih sangat diperlukan di masa yang akan datang, akan tetapi hendaknya nilai UN tidak dijadikan satu-satunya penentu kelulusan seorang siswa. Kita harus mempertimbangkan ahlak dan budi mulia dan prosesntasi kehadiran siwa. Artinya, berhak diluluskan, jika menurut penilaian guru siswa tersebut sudah memiliki ahlak mulia yang baik dan kehadirannya memenuhi syarat, meskipun salah satu nilainya kurang dari standar yang ditetapkan oleh BSNP. Demikian pula tingkat kesulitan soal, hendaknya disesuaikan dengan karakteristik dan keadaan suatu daerah , artinya materi





soal untuk daerah luar kota tidak disamakan dengan materi soal untuk daerah perkotaan.

#### B. Kriteria Kelulusan

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia No. 5 Tahun 2015 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik, Penyelenggaraan Ujian Nasional Dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan Pada SMP/MTs Atau Sederajat Yang Sederajat Dan SMA / MA / SMK Atau Yang Sederajat.

Kriteria kelulusan adalah persyaratan pencapaian minimal standar kompetensi lulusan dari semua mata pelajaran untuk dinyatakan lulus dari satuan pendidikan.

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah:
  - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
  - b. Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal
  - c. Lulus Ujian
2. Nilai yang diperoleh dari gabungan :
  - a. Rat-rata nilai raport dengan bobot 70% sampai 30%
  - b. Total bobot nilai raport dan nilai ujian 100%
  - c. Semester I sampai dengan VI

Sehingga dalam kegiatan ini tim menyimpulkan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun 2017 merupakan program nasional yang perlu dukungan dari berbagai pihak, terutama dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Dukungan dana bantuan ujian nasional sangatlah membantu meringankan pihak sekolah dari segi pembiayaan ujian terutama untuk biaya operasional pelaksanaan ujian agar pelaksanaan ujian dapat terlaksana dengan lancar. Sebab tanpa biaya yang memadai suatu kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

## 4. Daftar Pustaka

- Amiruddin. 2016. Perencanaan Pembelajaran (konsep dan implementasi). Cetakan-1. Yogyakarta.: Para ilmu.
- Anas Sudijono. 2003. Pengertian Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Budi Sutedjo dkk. 2007. Pengantar Teknologi Informasi Internet. Yogyakarta : Andi Offset.
- Emzir. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Cetakan-3. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Mardalis.2014. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Cetakan-13. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Nasution. 2003. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurudin. 2017. Menyongsong Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2017.15 September 2018. <http://www.lawupost.com/2017/02/oleh-dr.html>
- Rusman. dkk.2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Syahru Sarea. 2018.strategi Belajar. <https://www.wawasanpendidikan.com/2015/02/strategi-belajar.html>. jam 19:05. 07.08.2018
- Sukardi. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Cetakan-14. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta Ulfa fahmanisa. Tips Memahami Peserta Didik. cetakan ke-1. Bandung : Cv. Boenz Enterprise.
- Yusufhadi Miarso. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Cetakan ke2. Jakarta: Prenadamedia.
- Yandria Elmasari. 2017. Journal Article Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika 32.
- Zulfikar. 2018. Mengenal UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer).8 Agustus 2018. <https://sekolahsekolahfavori.blogspot.com/2016/02/mengenal-UNBKujian-nasional-berbasis-komputer.html>

